

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian menyimpulkan bahwa Instagram @tabu.id memiliki kesesuaian dengan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari Tanda Denotatif, Penanda Konotatif, Petanda Konotatif dan mitos. Akun Instagram tabu.id membentuk target pengikutnya untuk orang yang memiliki kebutuhan dan minat yang berhubungan dengan kesehatan seksual dan reproduksi.

Tabu.id menggunakan simbol yang sederhana agar pembaca dapat mengerti dengan mudah. Pemaknaan simbol dalam tiap unggahan oleh tabu.id merupakan hal yang penting dalam membentuk pemahaman terhadap pembacanya.

Pengetahuan yang terbatas mengenai *Gspot* wanita dan pria, orgasme, kehamilan yang tak diinginkan, dan jenis kondom menjadi persoalan bagi masyarakat. Mitos mengenai *Autoseksual* yang hampir sama dengan narsistik, keefektifan *Pull Out Method*, *Squirting*, dan ejakulasi juga merupakan alasan bagi tabu.id untuk mengedukasi sekaligus meluruskan mitos agar masyarakat terhindar dari kehamilan yang tak diinginkan dan penyakit menular seksual.

Dengan media Instagram yang digunakan oleh @tabu.id, menjadikan Instagram sebagai media yang tepat untuk mengajarkan pendidikan seks, terutama di kalangan remaja yang mengikuti perkembangan teknologi.

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak akun Instagram @tabu.id
  - Tetap konsisten dalam memberikan informasi mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.
  - Lebih banyak menggunakan media dalam bentuk video dan menyesuaikan setiap unggahan agar tetap selaras. Seperti dalam
  - penggunaan komik sebagai unggahan agar ilustrasinya disesuaikan dengan ilustrasi dan desain yang biasa di unggah.
2. Bagi peneliti selanjutnya

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.
- Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan mengambil dari sudut pandang lain.